

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh *pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah dan pembiayaan musyarakah* terhadap laba bersih pada PT. Bank Mandiri Syariah (Periode 2016-2019), maka dapat disimpulkan :

1. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah meningkat maka laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah juga akan meningkat, jika jumlah pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah menurun maka laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah juga akan ikut menurun. Jadi, jika semakin besar Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah yang di dapat, maka akan berpengaruh tingkat laba bersih Bank Mandiri Syariah.
2. Setiap peningkatan giro wadiah, maka akan meningkatkan juga jumlah laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah, dan jika giro wadiah menurun, maka jumlah laba bersih yang didapat oleh Bank Mandiri Syariah juga akan menurun. Hal ini dikarenakan dana yang dihimpun melalui giro wadiah digunakan untuk stabilitas likuiditas Bank Mandiri Syariah. Ketika semakin banyak nasabah yang menitipkan maka semakin besar juga dana jasa titipan yang diperoleh oleh Bank Mandiri Syariah.
3. Jumlah pembiayaan musyarakah meningkat maka semakin besar juga laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah, jika jumlah pembiayaan musyarakah menurun maka laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah

juga akan menurun. Jadi, semakin banyak dana musyarakah yang disalurkan maka semakin besar juga peluang Bank Mandiri Syariah untuk memperoleh laba bersih.

4. Jika pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah mengalami kenaikan maka laba bersih PT. Bank Mandiri Syariah juga naik, dan sebaliknya apabila pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah, dan pembiayaan musyarakah mengalami penurunan maka laba bersih PT. Bank Mandiri Syariah juga akan menurun. Jadi, dari penelitian diatas secara simultan *pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah dan pembiayaan musyarakah* berpengaruh positif terhadap laba bersih, maka dari ketiga variabel diatas harus memiliki satu kesatuan yang dapat menghasilkan pendapatan. Jika salah satu dari ketiga variabel kurang efektif maka laba bersih yang diperoleh Bank Mandiri Syariah juga akan tidak efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Mandiri Syariah

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan, diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi pemikiran bagi pihak management Bank Mandiri Syariah untuk mengelola dana yang telah dihimpun melalui *pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah, giro wadi'ah dan pembiayaan musyarakah* untuk disalurkan kepada sector yang produktif

seperti pembiayaan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih dan efektif yang akan diperoleh.

## 2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan yang lebih luas. Refrensi dan literature yang bermanfaat bagi pihak akademik terkait dengan variabel-variabel yang mempengaruhi perumbuhan laba bersih bank syariah untuk mengembangkan dunia perbankan syariah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya dengan penelitian yang menambah atau menggunakan variabel lain agar diperoleh hasil analisis yang lebih valid dan akurat. Selain itu, objek penelitian juga jangan hanya terpaku pada satu bank saja serta memperpanjang periode penelitian, agar dapat menunjukkan kondisi atau kecenderungan jangka panjang.